

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyerapan tenaga kerja menjadi salah satu elemen penting dalam tercapainya pertumbuhan ekonomi suatu negara, khususnya di negara berkembang. Semakin besar jumlah angkatan kerja yang memiliki pekerjaan, maka semakin tinggi potensi peningkatan produksi di suatu negara yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

Tingkat pendapatan dan penyerapan tenaga kerja merupakan suatu masalah yang di alami oleh Indonesia, jumlah lapangan pekerjaan yang kurang mengakibatkan banyaknya penduduk usia kerja yang belum memiliki pekerjaan sehingga mengakibatkan tingkat kemiskinan meningkat dan rendahnya pendapatan yang di terima oleh penduduk Indonesia. Tingkat pendapatan masih menjadi faktor utama tingkat kesejahteraan hidup suatu masyarakat. Perkembangan tingkat pendapatan masyarakat dapat dilihat dari tingkat pendapatan perkapita atau pendapatan rata-rata per penduduk. Tingkat pendapatan dapat di lihat dari meningkatnya PDRB di daerah tersebut.

Lapangan pekerjaan merupakan suatu hal yang sangat penting dan sangat di butuhkan oleh penduduk Indonesia, lapangan pekerjaan itu sendiri tercipta dari adanya tingkat industri yang muncul di daerah tersebut. PT. Pertamina (persero) merupakan salah satu perusahaan yang menyediakan lapangan pekerjaan yang sangat banyak.

Berdasarkan data dari PT. Pertamina (persero), PT. Pertamina memiliki jaringan yang luas diseluruh daerah dan pelosok di Indonesia yang didukung oleh dan 7 kilang milik Pertamina maupun sumber dari luar negeri, sarana dan prasarana angkutan BBM yang lengkap, serta lebih dari 120 lokasi Depot, Terminal Transit dan Instalasi yang tersebar di seluruh Indonesia. Tersebar nya jaringan yang luas yang di miliki PT. Pertamina (persero) di setiap pelosok Indonesia tentunya memberikan suatu pengaruh terhadap masyarakat sekitar baik dari perubahan kondisi ekonomi atau pendapatan dan penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. (www.pertamina.com)

Tersebar nya Terminal Bahan Bakar (TBBM) milik PT. Pertamina (Persero) salah satunya berada di Kabupaten Tuban tepatnya di Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban yang telah berdiri dari tahun 2012. Terminal Bahan Bakar (TBBM) yang berada di Tuban ini memiliki luas lahan 2.064 m² yang memiliki kapasitas 350.000 kiloliter (kl), Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Tuban memiliki 4 tangki timbun berkapasitas 50.000 kl, 3 tangki timbun berkapasitas 30.000 kl, 3 tangki timbun ukuran 20.000 kl, dan satu tangki Solar 200 kl untuk pemakaian sendiri.

Sebelum adanya Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) di Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban memiliki lahan pertanian yang luas akan tetapi lahan pertanian milik warga tersebut di beli oleh PT. Pertamina (Persero) untuk di jadikan Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM). Berdirinya suatu indurtri tentunya akan berpengaruh pada masyarakat sekitar yang di harapkan adanya timbal balik yang di lakukan oleh PT. Pertamina (persero)

Penyerapan tenaga kerja yang di lakukan oleh Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) PT. Pertamina (persero) tentunya membutuhkan jumlah tenaga kerja yang sangat banyak. Tenaga kerja tersebut di ambil dari masyarakat sekitar dan dari tenaga kerja luar kota. Adanya penyerapan tenaga kerja yang di lakukan oleh Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) PT. Pertamina (persero) harusnya mengutamakan masyarakat sekitar guna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar penyerapan tenaga kerja yang mengambil masyarakat sekitar yang di lakukan oleh Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) PT. Pertamina (persero)

Berdasarkan penelitian sebelumnya pembangunan pelabuhan perikanan memberikan pengaruh perubahan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja yang terjadi akibat dari pembangunan pelabuhan perikanan lempasing Bandar Lampung di indikasikan bahwa keberadaan Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) di Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban itu juga menimbulkan perubahan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja masyarakat. (Yusuf H, 2005)

Keberadaan Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) di Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban ini mengindikasikan akan menimbulkan pengaruh bagi masyarakat sekitar khususnya pada penyerapan tenaga kerja. Dimana Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) milik PT. Pertamina (Persero) ini sangat membutuhkan banyak karyawan atau pekerja agar kegiatan penyaluran BBM dapat terlaksana secara merata. Penyerapan tenaga kerja yang dilakukan juga di ambil dari masyarakat sekitar dan masyarakat luar kota tidak hanya penyerapan tenaga kerja tentunya juga akan mempengaruhi perekonomian atau tingkat pendapatan dari

masyarakat Desa Remen. Dengan demikian, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang perubahan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah berdirinya Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) PT. Pertamina (persero) dan penyerapan tenaga kerja yang terjadi di Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban dari adanya Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) PT. Pertamina (persero) dengan judul **“Pengaruh Perubahan Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Berdirinya Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) PT.PERTAMINA (Persero) di Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pemaparan di atas , maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar perubahan pendapatan masyarakat Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban sebelum dan sesudah berdirinya Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) PT.Pertamina (persero) ?
2. Seberapa besar pengaruh penyerapan tenaga kerja masyarakat Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban dari berdirinya Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) PT. Pertamina (persero)?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini banyak sekali masalah yang muncul, namun karena keterbatasan waktu, pengetahuan dan dana serta agar lebih terfokus pada permasalahan yang ada, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi pada:

1. Peneliti lebih terfokus pada RT 01 RW 02 dan RT 02 RW 02 Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban
2. Perubahan pendapatan sebelum dan sesudah dari berdirinya Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) PT. Pertamina (persero).
3. Penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) PT. Pertamina (persero).

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dihadapi, maka tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui perubahan jumlah pendapatan masyarakat Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban sebelum dan sesudah berdirinya Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) PT. Pertamina (persero).
- b. Untuk mengetahui pengaruh penyerapan tenaga kerja masyarakat Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban dari berdirinya Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) PT. Pertamina (persero).

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Secara Akademik

Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademika serta sebagai bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan dibidang Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, khususnya dalam konsenstrasi perencanaan pembangunan.

b. Kegunaan Secara Praktis

Bagi Pemerintah Kabupaten Tuban, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan potensi pembangunan industri di Tuban. Secara luas, hasil penelitian ini dapat memberikan dampak positif pada ekonomi di Kabupaten Tuban.